LITERATURE RIVIEW TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI KLINIK PRATAMA

Ucha Indra Gunawan, S.E.,M.M.

Literature Riview Tahun 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon

Abstract: This study aims to explore the benefits and challenges of the implementation of Electronic Medical Records (REM) and their implications for medical practice and health services in primary clinics. This research method uses Literature Riview, a data source used with Google Scholer, then selected by the PRISMA method. This study identifies the benefits of REM in accelerating access to patient information, improving coordination between medical personnel, and reducing the risk of errors in recording medical data. The successful use of RME involves the readiness of human resources, infrastructure, organizational work culture, governance, finance and leadership.

Keywords: *Electronic Medical Records (RME), Health Services, Primary Clinic*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menggali manfaat dan tantangan penerapan Rekam Medis Elektronik (REM) dan implikasi terhadap praktik medis dan pelayanan kesehatan pada klinik pratama. Metode penelitian ini menggunakan Literature Riview, sumber data yang digunakan dengan Google Scholer, selanjutnya diseleksi dengan metode PRISMA. Penelitian ini mengidentifikasi manfaat REM dalam mempercepat akses informasi pasien, meningkatkan koordinasi antara tenaga medis, dan mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan data medis. Keberhasilan penggunaan RME melibatkan kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, budaya kerja organisasi, tata kelola,keuangan dan kepemimpinan.

Kata kunci : *Rekam Medis Elektronik (RME), Pelayanan Kesehatan, Klinik Pratama*

PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Agar tercapainya tujuan tersebut, pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas kesehatan. Selain itu juga diperlukan kebijakan proaktif dan dinamis dengan melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat (Depkes, 2017).

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunkan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik promotive, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama adalah klinik pratama.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik menyebutkan bahwa Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan /atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Sedangkan Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar baik umum maupun khusus dan dipimpin oleh seorang dokter atau dokter gigi.

Klinik Pratama merupakan fasilitas pemberi layanan kesehatan yang dalam pelayanannya memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis, ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, semua fasilitas kesehatan sekarang diharuskan untuk memiliki Rekam Medis Elektronik (RME).

Dengan adanya pengembangan teknologi digital di Masyarakat, pelayanan kesehatan mau tidak mau arus mengikuti arus digitalisasi. Adopsi teknologi untuk pelayanan kesehatan pada lingkup umumnya adalah penerapan RME. Fasilitas pelayanan kesehatan harus mulai meninggalkan aktivitas rekam medis konvesional dan mulai beralih ke elektronik.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang dimaksud dengan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan tujuan rekam medis elektronik yakni untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data rekam medis dan mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi.

Namun, walaupun potensi manfaatnya besar implementasi RME belum selalu berjalan mulus di klinik pratama. Terdapat tantangan teknis, keuangan dan kebijakan yang

perlu diatasi. Selain itu keberhasilan penggunaan RME juga sangat tergantung pada tingkat penerimaan dan keterlibatan tenaga medis dalam mengadopsi dan menguasi teknologi baru ini. Dalam konteks peningkatan pelayanan pasien, penggunaan RME mimiliki potensi yang signifikan. Dengan adopsi RME yang efektif, klinik pratama dapat mempercepat diagnosa, meningkatkan koordinasi tenaga medis, dan mengurangi kesalahan medis yang mungkin terjadi akibat kurangnya informasi yang akurat atau lengkap.

Klinik Pratama Akbid Muhammadiyah Cirebon adalah unit usaha milik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Cirebon yang belum menerapkan sistem RME. Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang akan menerapkan RME, maka penelitian tentang efektivitas penggunaan RME terhadap peningkatan kualitas pelayanan pasien di klinik pratama menjadi sangat relevan dan penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana RME dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara optimal klinik pratama dapat meningkatkan efesiensi operasional mereka serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan holistik kepada pasien mereka.

METODE PENELITIAN

1. Strategi Pencarian Data (*Search Strategy*)

   Penelitian ini merupakan observasi sistematis (Tinjauan Pustaka Sistematis), yakni metodelogi penelitian atau penelitian tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengungkapkan penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu.
2. Sumber Informasi (*Informasi Sources*)

   Sumber yang digunakan dalam mencari literatur dalam penelitian ini adalah Google Schoolar. Setelah diseleksi sesuai dengan topik pembahasan peneliti mengambil 20 artikel hasil penelitian tentang penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di klinik pratama.
3. Kriteria Kelayakan (*Eligibility Criteria*)

   Kriterian kelayakan dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

   a. Literatur berbentuk jurnal ilmiah dan/atau prosiding
   b. Jurnal ilmiah dan/ prosiding memiliki akses terbuka
   c. Tahun publikasi jurnal ilmiah dan/ prosiding antara tahun 2019-2024
   d. Jurnal ilmiah dan/prosiding menggunakan Bahasa Indonesia

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah seluruh hal yang tidak termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini.

Selanjutnya dalam melakukan seleksi jurnal peneliti menggunakan metode PRISMA (Preferred, Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-analyses).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
Herman Susilo, Muhammad Ikhsan, (2022)	Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan RME pada Klinik Pratama Medika Saintika Padang	Studi kasus dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan staf klinik, observasi dan Analisa dokumen terkait pelaksanaan RME	Penggunaan RME pada Klinik Pratama Medika Santika Padang, melibatkan manusia, aspek material, faktor mesin, metode dan pengaruh lingkungan.
Melinda Asring Hapsari, Kismi Mubarokah (2023)	Analisis Kesiapan RME dengan Metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) di Klinik Pratama Polkesmar Semarang	Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Analisa Kesiapan menggunakan HER Readiness Starter Assesment dari DOQ-IT	Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode DOQ-IT, bahwa Klinik Pratama Polkesmar Semarang sangat siap untuk menerapkan RME. Bahwa sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata Kelola dan kepemimpinan, infrastruktur IT Klinik Pratama Polkesmar Semarang sangat siap pemanfaatn RME, serta dapat mengatsi kemungkinan tantangan untuk keberhasilan adopsi RME.
Rizal Andina Wiansah, Destri Maya Rani, Bajeng Nurul Widianingrum (2022)	Analisa Penggunaan Tracer di Klinik Pratama PMI Kabupaten Pati	Metode pengumpulan data obsevasi dan wawancara kepada informan inti yang terdiri dari karyawan klinik, penanggung	Berdasarkan hasil Analisa penggunaan tracer didapati: 1. Pleaning (Perencanaan) pada pengambilan dokumen rekam medis faktor yang menghambat pelayanan yakni, SDM,

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
		jawab klinik, dan kepala bagian pelayanan klink dengan menggunakan teori fungsi Manajemen POAC (*Pelaning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam mengaanalisa penggunaan tracer pada pengambilan dokumen rekam medis	program kerja, dan SOP yang berkaitan dengan pengambilan dokumen rekam medis yang belum tersedia 2. Organizing (Pengorganisasian) pada pengambilan dokumen rekam medis, Struktur Organisasi Kepegawaian tidak memiliki diskripsi pekerjaan 3. Actuating (Pelaksanaan) pada pengambilan dokumen rekam medis, menggunakan system penyimpanan sentralisasi tidak menggunakan tracer 4. Controlling (Pengawasan) dalam pengambilan dokumen rekam medis, klinik tidak melakukan evaluasi karena pandemi
Rani G. Silalahi, Ending Junita Sinaga, (2019)	Perencanaan Implementasi RME dalam Pengelolaan Unit Rekam Medis di Klinik Pratama Romana Deli Serdang	Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada 5 (lima) informan	Manjemen Klinik Pratama Romana memiliki dukungan yang tinggi dalam penerapan RME hingga penerapan konsep dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan standar dan kebutuhan.
Sinta Apriliani, (2021)	Penggunaan RME Guna Menunjang Efektivitas Pendafataran Pasien Rawat Jalan di Klinik DR. Ranny	Metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis dan kepala unit rekam medis	Peranan penggunaan RME dalam menunjang efektivitas pendaftaran pasien, mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda system pendukung Keputusan klinik dan mengubungkan data dengan pengetahuan medis serta sebagai alat bantu lainnya.

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
			Peranan penggunaan RME dalam Perencanaan, sebagai implementasi perencanaan strategis. Peranan penggunaan RME dalam Pengendalian, sebagai monitor yang terus menerus bukan hanya pelaporan periodic saja dan Peranan penggunaan RME dalam Pengambilan Keputusan, sebagai proses pemilihan diantara berbagai alternatif.
Eniyati, Zhakarias KP, Lily Yulaikhah, Ratna Prahesti (2023)	Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Bersalin di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Malang	Metode observasi yaitu dengan melihat dan mencatat hal tertentu yang ada hubungannya dengan masalah, menggunakan pendekatan Cross Sectional	Kelengkapan pada rekam medis pasien bersalin, belum memenuhi standar
Iis Istiqomah, Okta Irawati, (2023)	System Informasi Manajemen Klinik pada Klinik Pratama "Rumah Sehat"	Metode deskriptif, yakni meneliti suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran, suatu peristiwa pada mas kini	System informasi manajemen klinik, dapat mengatasi masalah pendafataran pasien, antrian, layanan pembayaran dan data pasien. SIM klinik mempermudah kinerja kinerja dan membuat laporan perkembangan klinik.
Notapiaman Harefa, (2021)	Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Klinik PSC Kota Doloksanggul	Metode desktiptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Klinik PSC belum memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) untuk mengatur pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis. Penggunaan penyimpanan rekam medis belum menggunakan system elektorik
Putri Jamidah, Pulung Puryana, (2023)	Meningkatkan Efesiensi Kinerja Karyawan dengan Komputerisasi Rekam Medis pada Klinik Ava	Metode pengumpulan data, yakni observasi,	Alur proses pendafataran layanan rekam medis berjalan sesuai dengan prosedur yang diterapakan

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
	Dental Gatot Subroto	wawancara dan pengumpulan data	dalam pelayanan Kesehatan. Dengan menggunakan RME sudah efektif dan efesiensi namun belum optimal karena masih menggunakan catatan rekam medis manual. Sarana prasarana RME belum memadai jumlah lemari dan rak untuk penyimpanan data rekam medis masih terbatas sedangkan jumlah berkas rekam medis terus bertambah
Wahyu Wijaya Widiyanto, Sri Suparti, Agustyarum Pradiska Budi, Ahmad Sunandar, (2023)	Analisis Penerapan RME di FKTP Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)	Pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan staf medis dan tenaga Kesehatan di FKTP	Kemudahan penggunaan teknologi informasi berdampak positif dan segnifikan terhadap manfaatnya, kemudahan penggunaan system informasi berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan atau niat pengguna untuk menggunakannya, dan niat perilaku mereka.
Emi Azmi, Lukman Hermawan, (2022)	Persepsi Dokter Klinik dalam Menggunakan RME Berbasis Cloud Computing : Survei Penggunaan rekmed.com	Metode cross sectional dengan pendekatan mixed-methods Explanatory Sequential design untuk mengetahui persepsi dokter klinik dalam menggunakan cloud computing	Penelitian ini menunjukkan belum banyak dokter yang tertarik untuk mencoba RME berbasis cloud computing. Permasalahan yang menjadi perhatian dokter pengguna RME berbasis cloud computing adalah permasalahan keamanan, kemudahan akses jika fasilitas internet terbatas atau fleksibilitas tampilan sesuai dengan kekhususan bidang atau spesialis dokter
Egi Afandi, Ahmad Fitri Boy, Dedi Setiawan, Jufri Halim, Ishak, (2022)	System Rekam Medik Klinik Pratama Bunda Tessa	Metode pengumpulan data Kualitatif dan sumber data yang digunakan Analisis dokumen	Beberapa manfaat yang dapat dari system rekam medis yakni mempercepat dan mempermudah dalam membuat laporan tanpa mengabaikan keakuratan

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
		observasi dan wawancara	dan ketepatan laporan sehingga kesalahan laporan dapat dihindari dan dicegah, mengatasi kelemahan dalam pendataan Riwayat rekam medis pasien dan memberikan laporan stock dan transaksi obat yang akurat.
Dien Noor Fawziah, Chanifah Indah Ratnasari, Sri Kusumadewi, (2019)	Implementasi Sistem RME Klinik Sehat Kota Salatiga	Metode pengumpulan data, yakni wawancara, kajian dokumen dan studi literatur	Pada pengujian alpha, semua fitur yang telah diujikan diterima 100% artinya tidak terdapat eror pada system. Pada pengujian beta presentase system yang diterima sebesar 85% melebihi dari angka akseptabilitas sebesra 75%. Pada pengujian usability dengan kegunaan mencapai 88,54% artinya system ini layak untuk digunakan.
Qosim Nurdin Haka, Mukhtar Hanafi, Ardhin Primadewi, Sidik Priyo Utomo (2020)	Rancang Bangun Electronic Medical Record (Studi Kasus : Klinik Pratama Universitas Muhammadiyah Magelang)	Persiapan penelitian, Melakukan Analisa, Membuat rancangan, Membuat basis data, Membuat disain user interface	Rekam medis merupakan bentuk rekam data pasien yang masih banyak digunakan cara konvesional memiliki beberapa kendala antara lain : 1) membutuhkan ruang penyimpanan, 2) membutuhkan waktu dalam pencarian data, 3) data paper yang rentan rusak, 4) kesulitan dalam membuat laporan, hal ini mengakibatkan kurangnya efektifitas kerja petugas. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu pengembangan mengenai rekam medis menggunakan teknologi yakni Electronic Medical Record (EMR).
Agung Suryadi, Yunita Wisda	Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis	Penelitian Kualitatif dengan	System informasi pengolahan rekam medis

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
Tumarta Arif, Nur Sahbani Novitasari, (2022)	Klinik Rawat Jalan Berbasis Web	metode deskriptif yakni dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara objektif	pada klinik rawat jalan dibangun dengan menggunakan Bahasa pemprograman PHP dengan data base MySQL. Sitem informasi yang dibangun merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data pasein dapat berjalan efektif, sehinggan pelayanan berjalan dengan baik.
Muhlizardy, Winda Azmi Meisari, Muti'ah Ummu Isna Meylia (2024)	Analisis Kesiapan Penerapan RME di Klinik AMC Aisyiyah	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Hasil analisis menggunakan metode DOQ-IT menunjukkan bahwa klinik AMC Aisyiyah sangat siap untuk menerapkan RME dalam hal sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata Kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur IT
Tria Hariswi Nurul Insan, Vonita Indra Andriani (2024)	Kesiapan Unsur Manajemen Dalam Menghadapi Penerapan di Klinik A di Yogyakarta	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Pada unsur Man, petugas rekam medik sudah mencukupi dan berlatar belakang D3 Rekam Medis sebanyak 2 orang. Pada unsur Machine, sudah terdapat hardware yaitu dua computer/PC, sedangkan software yang dimiliki adalah aplikasi Pcare. Pada unsur Method, belum terdapat dokumen kebijakan maupun SOP terkait penerapan tekhnis RME. Pada unsur Information, belum terdapat pelatihan untuk petugas terkait
Nursetiawati, Erix Gunawan (2021)	Transisi Rekam Medis Kertas Menuju RME Dengan SDM Terbatas Di Klinik Utama Cahaya	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Klinik Utama Cahaya Qalbu telah melakukan transisi rekam medis kerta ke RME cukup memadai. Untuk

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
	Qalbu		mendukung proses tersebut dengan membutuhkan perbaikan dalam mengsosialisasi sitem baru terhadap user dalam mengaplikasi materi yang didapat dengan pelaksanaan pelayanan pada pasien
Yuyun Yunengsih, Irma Suryani, Yuda Syahidin (2024)	Evaluasi Penerapan RME Bagian Pendaftaran Di Klinik Pratama Madani Tasikmalaya	Metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Penerapan RME dapat mempermudah dan mempercepat dalam pekerjaan hanya saja penerapan belum optimal dilakukan
Salsabila Putri, Erix Gunawan (2023)	Pelaksanaan Retensi Pada Masa Peralihan Rekam Medis Manual ke RME Di Klinik Utama Cahaya Qalbu	Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis	Kegiatan retensi berkas rekam medis belum optimal. Kendala yang sering dialami waktu meretensi berkas rekam medis lebih lama karena SDM yang kurang, fasilitas tempat yang kurang memadai sehingga banyak berkas rekam medis yang menumpuk disatu rak

PEMBAHASAN

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai system informasi kesehatan terkomputerisasi menjadi fokus utama bagi klinik pratama saat ini. RME merujuk pada data penyimpanan medis pasien secara digital, yang mencakup catatan kesehatan, riwayat medis, hasil pemeriksaan, resep obat, serta informasi lainnya yang terkait dengan perawatan pasien. Sering dengan kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akan akasesibilitas dan keterpaduan informasi medis, RME menjadi Solusi bagi klinik pratama untuk meningkatkan efesiensi, akurasi dan kualitas pelayanan kesehatan.

Penggunaan RME di klinik pratama membawa berbagai manfaat signifikan. Pertama, RME memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi medis pasien. Hal ini mempercepat proses diagnosa, pengobatan dan perawatan pasien, serta meningkatkan koordinasi antar tenaga medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Kedua, RME

membantu mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data medis, karena data tersimpan secara struktur dan dapat dengan mudah diakses dan diperbaharui.

Selain itu, RME juga mendukung praktik medis yang berkelanjutan dan berorientasi pada pasien dengan menyediakan informasi yang komprehensif tentang riwayah kesehatan pasien. Ini memungkinkan dokter untuk membuat keputusan medis yang lebih baik dan terinformasi, serta memberikan perawatan yang lebih personal dan terpadu.

Keberhasilan penggunaan RME di klinik pratama melibatkan kesiapan sumber daya manusia (petugas) sebagai pelaksana yang akan menjalankan sistem tersebut, sarana prasarana/infastruktur yang mendukung, budaya kerja organisasi ,tata kelola/manajemen , keuangan dan kepemimpinan selaku pengambil Keputusan.

Secara keseluruhan, penggunaan RME di klinik pratama merupakan Langkah progresif menuju pelayanan Kesehatan yang lebih efesien, aman dan terpadu. Meskipun masih menghadapi beberapa tantangan dalam implemntasinya, seperti keamanan data dan pengetahuan/kemampuan petugas, namun manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan membuatnya menjadi investasi yang sangat berharga bagi klinik pratama dan masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Penerapan RME sebagai sistem informasi kesehatan terkomputerisasi di klinik pratama menjanjikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efesiensi, akurasi dan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan RME klinik pratama dapat mengakses informasi medis pasien dengan cepat dan mudah, mempercepat proses diagnosa dan pengobatan serta meningkatkan koordinasi tim medis.

Selain itu RME membantu mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data medis, serta mendukung praktik medis yang berkelanjutan dan berorientasi pada pasien dengan menyediakan informasi yang komprehensif tentang riwayat kesehatan pasien.

Keberhasilan penggunaan RME, melibatkan kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarna, budaya kerja organisasi, tata Kelola,keuangan dan kepemimpinan. Secara keseluruhan penggunaan RME di klinik pratama merupakan Langkah progresif menuju pelayanan kesehatan yang lebih efesien, aman dan terpadu. Meskipun masih menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keamanan data dan

pengetahuan/kemampuan petugas, namun manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan membuatnya menjadi investasi yang sangat berharga bagi klinik pratama dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhlizardy, Winda Azmi Meisari, Muti'ah Ummu Maylia. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medik Elektronik Di Klinik AMC Aisyiyah. Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum Vol.2, No.1 Januari 2024.
2. Yuyun Yunengsih, Irma Suryani, Yuda Syahidin. Evaluasi Penerapan Rekam Medik Elektronik Bagi Pendaftaran Di Klinik Pratama Madani Tasikmalaya. ISSN No. 1978-3787, 2024 Open Journal System
3. Tria Harsiwi Nurul Insan, Vonita Indra Andiriani. Kesiapan Unsur Manajemen Dalam Menghadapi Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Klinik A Yogyakarta. JIKI : Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, Vol. 10, No.1 2024, 58-65
4. Meilinda Asrining Hapsari, Kismi Mubarokah. Analisis Persiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Metode Doctor's Office Quality- Information Technology (DOQ-IT) Di klinik Pratama Polkesmar. J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Vol.4 No.2, Maret 2023, hlm.75-82 EISSN :2721-866X
5. Eniyati, Zakharias KP, Lily Yulaikhah, Ratna Prahesti. Analysis Kuantitatif dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Bersalin di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang. Jurnal Indonesia Sehat : Healthy Indonesian Journal, Vol.2 No.1 April 2023, EISSN : 2828-4631 hlm.14-21
6. Iis Istiqomah, Okta Irawati. System Informasi Manajemen Klinik Pada Klinik Pratama"Rumah Sehat". Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol.2 , No.3, Juni 2023, ISSN 2829-2049 (media online) hal.798-803
7. Putri Jamidah, Pulung Puryana. Meningkatkan Efesiensi Kinerja Karyawan Dengan Komputerisasi Rekam Medis Pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto. Vol.7 No.1 2023, ISSN: 2614-6754 (print), ISNN : 2614-3097 (online) hal. 3602-3611
8. Wahyu Wijaya Widiyanto, Sri Suparti, Agustyarum Pradiska Budi, Ahmad Sunandar. Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik Di FKTP Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2023, e-ISSN :2964-674X

9. Salsabilah Putri, Erix Gunawan. Pelaksanaan Retensi Pada Masa Peralihan Rekam Medis Manual ke Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik Utama Cahaya Qalbu. ISSN : 1978-3787 (print), ISSN : 2615-3505 (online) 7687-7695
10. Herman Susilo, Muhammad Ikhsan. Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Rekam Medis Elektronik Pada Klinik Pratama Medika Saintika. Jurnal Abdimas Saintika, Vol.5 No.1 e-ISSN : 2715-4424, p-ISSN : 2746-797X
11. Rizal Andina Wiansah, Destri Maya Rani, Bajeng Nurul Widyaningrum. Analisis Penggunaan Tracer Di Klinik Pratama PMI Kabupaten Pati. JURMIK (Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan) Vol.2, No.2, Desember 2022, P-ISSN 2715-6842, E-ISSN 2809-0454
12. Emi Azmi Choironi, Lukaman Heryawan. Persepsi Dokter Klinik Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik Berbasis Cloud Computing : Survai Penggunaan rekmad.com. Jurnal Ilmiah Informatika Global, Vo.13, No.3, Desember 2022, e-ISSN 2477-3786, p-ISSN 2302-500X
13. Egi Affandi, Ahmad Fitri Boy, Dedi Setiawan, Jufri Halim, Ishak. System Rekam Medik Klinik Pratama Bunda Tessa . Abdi Sabha, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, E-ISSN : 2746- 3591
14. Agung Suryadi, Yunita Wisda Tumarta Arif, Nur Syahbani Novitasari. Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Rawat Jalan Berbasis Web. Infokes, Vol.12 No.1 , Februari 2022, p-ISSN : 2086 – 2628, e-ISSN : 2745 – 5629
15. Sinta Apriliyani. Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Klinik Dr. Ranny. Cerdikia : Jurnal Ilmiah Indonesia, Oktober 2021, 1, (10), 1399-1410, p-ISSN : 2774-6291, e-ISSN : 2774- 6534
16. Notapiaman Harefa. Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Klinik PSC Kota Doloksanggul Tahun 2021. Journal of Healtcare Technology and Medicine Vol.7 No.1 April 2021, Universitas Ubudiyah Indonesia, e-ISSN : 2615-109X
17. Nursetiawati, Erix Gunawan. Transisi Rekam Medis Kertas Menuju Rekam Medis Elektronik Dengan SDM Terbatas di Klinik Utama Cahaya Qalbu. Sosianis, Vol.1 No.9, September 2021, p-ISSN : 2774-7018, e-ISSN : 2774-700X
18. Qosim Nurdin Haka, Mukhtar Hanafi, Ardhin Primadewi, Sidik Priyo Utomo. Rancang Bangun Elektronic Medical Record (Studi Kasus : Klinik Pratama Universitas Muhammadiyah Magelang). Urecol, 2020, Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

19. Rani G. H. Silalahi, Endang Junita Sinaga. Perencanaan Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Pengelolaan Unit Rekam Medis Klinik Pratama Romana. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, Vol.7, No.1, Maret 2019, ISSN : 2337- 6007 (online) 2337- 585X (Printed)
20. Dien Noor Fawziah Pandi Astuti, Chanifah Indah Ratnasari, Sri Kumaladewi. Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik Klinik Sehat Kota Salatiga. Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) 2019, ISSN : 2339-2207